

ABSTRAK

Yasya Sakinah Agustia Putri (1201040169), 2026: PENGARUH SYUKUR DAN INSECURE PADA SISWA-SISWI KELAS 12 SMA NURUL IMAN, CIBADUYUT, BANDUNG.

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial yang dapat memunculkan berbagai tekanan psikologis, salah satunya rasa *insecure*. *Insecure* merupakan perasaan tidak aman, rendah diri, serta keraguan terhadap kemampuan diri yang dapat dipengaruhi oleh tekanan akademik, tuntutan sosial, dan perbandingan dengan teman sebaya. Kondisi ini apabila dibiarkan dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan diri dan kesehatan mental remaja. Salah satu sikap positif yang diyakini dapat membantu mengurangi rasa *insecure* adalah syukur. Dalam perspektif tasawuf, syukur dipahami sebagai kesadaran atas nikmat Allah Swt. yang diwujudkan melalui pemahaman, sikap batin, dan perilaku nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran syukur, gambaran *insecure*, serta pengaruh syukur terhadap *insecure* pada siswa-siswi kelas 12 SMA Nurul Iman Cibaduyut, Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 12 SMA Nurul Iman dengan sampel sebanyak 60 siswa yang diperoleh melalui teknik probability sampling menggunakan rumus Slovin. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan uji hipotesis menggunakan IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200 ($p > 0,05$) dan memiliki hubungan linear dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa syukur berpengaruh signifikan terhadap *insecure* dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,194 menunjukkan bahwa syukur memberikan pengaruh sebesar 19,4% terhadap *insecure*, sedangkan 80,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa syukur memiliki pengaruh signifikan terhadap *insecure* pada siswa-siswi kelas 12 SMA Nurul Iman Cibaduyut, Bandung. Semakin tinggi sikap syukur yang dimiliki siswa, semakin rendah tingkat *insecure* yang dirasakan. Meskipun demikian, besarnya pengaruh syukur yang hanya mencapai 19,4% menunjukkan bahwa *insecure* pada remaja juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik dari dalam diri maupun lingkungan sosial. Oleh karena itu, penanaman sikap syukur perlu diperkuat tidak hanya dalam bentuk pemahaman, tetapi juga pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam membantu remaja menghadapi tekanan hidup, meningkatkan kestabilan emosi, serta membangun kepercayaan diri yang lebih baik.

Kata kunci: *Insecure*, Remaja, Siswa, Syukur